

Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandangan

Oleh:

Normi Aulia¹, Ellyn Normelani², Nevy Farista Aristin²

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandangan”. Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandangan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan. Sampel yang dijadikan responden adalah sampel penuh yaitu seluruh siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan metode angket (Kuesioner), sedangkan pengumpulan data sekunder menggunakan metode studi dokumen dan studi pustaka. Analisis data penelitian ini adalah analisis data dengan menggunakan teknik persentase dan teknik korelasi product Moment dan Analisis Regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan, karena nilai r_{xy} bernilai 0,552 lebih besar dari r tabel 1% tabel nilai r menghasilkan angka 0,282 dan 5% tabel nilai r menghasilkan angka 0,217 atau nilai r_{xy} 0,552 lebih besar dari r tabel 5% dan 1% yaitu $0,217 < 0,552 > 0,282$. Dan Internet mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan semester genap Tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi memperoleh harga $F_{reg} = 98,50$. Harga F_{reg} lebih besar daripada harga tabel F_{baik} taraf signifikan 5% maupun 1%, yaitu $3,956 < 98,50 > 6,948$. Artinya ada pengaruh yang positif dan hubungan yang rendah antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan.

Kata kunci : Pemanfaatan Internet, Hasil Belajar Geografi

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya, seluruh rakyat Indonesia mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1 dijelaskan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Riyanto, 2012).

Hasil belajar adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan karena adanya situasi belajar (Amelia, 2013). Khairani (2014) menyatakan “ hasil belajar yang optimal diperlukan proses belajar yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pihak sekolah. Pemanfaatan teknologi sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran disekolah ”.

Perkembangan teknologi di zaman sekarang tidak dapat dihindari lagi karena kemajuan teknologi akan terus berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi memberikan banyak kemudahan bagi semua aspek kehidupan manusia baik sosial, ekonomi, politik dan pendidikan (Imron, 2013). Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat memberikan dampak positif dan negatif (Rini, 2014). Perkembangan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebar nya informasi dan pengetahuan dari seluruh dunia yang menembus ruang dan waktu. Dampak negatif teknologi terjadinya perubahan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan yang dianut masyarakat (Rini dalam Adri, 2007).

Perkembangan teknologi mempunyai peran dan ikut memberikan arah perkembangan dalam dunia pendidikan. Sejarah perkembangan pendidikan dan teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk penyampaian pesan kepada orang banyak. Salah satu wujud perkembangan teknologi informasi adalah Internet yang mengarahkan sejarah teknologi pendidikan pada jalur yang baru dan media internet menyediakan materi pembelajaran yang tidak terbatas dan dapat diakses kapan dan dimana saja sesuai dengan keperluan (Ansyar, 2012).

Penggunaan internet dibidang pendidikan diperuntukkan bagi semua pihak, baik untuk Kepala Sekolah, Staf Karyawan, Guru dan siswa tergantung fungsi pemanfaatan internetnya. Pemanfaatan internet oleh Kepala Sekolah dan Staf Karyawan bertujuan untuk kepentingan administrasi dan manajemen pendidikan, internet memungkinkan adanya komunikasi dua arah mulai dari kantor departemen pendidikan, Dinas Provinsi, Kabupaten kota sampai ke masing-masing sekolah dan sebaliknya sehingga administrasi yang mencakup lalu lintas informasi pendidikan bisa dilaksanakan dengan mudah. Manfaat internet bagi guru sebagai media untuk mempermudah mencari bahan ajar yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga memudahkan guru mengembangkan materi ajarnya. Bagi siswa pemanfaatan internet bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan siswa serta memudahkan siswa mencari informasi mengenai materi yang dipelajarinya karena internet menyamaratakan pendidikan yang ada di berbagai daerah di Indonesia (Sulandra, 2013; Amelia, 2013).

Provinsi Kalimantan Selatan masih terdapat sekolah tingkat SMA/MA yang masih belum memiliki fasilitas penunjang pembelajaran seperti internet, kurangnya dana dari pihak sekolah merupakan salah satu alasan pihak sekolah tidak membeli fasilitas Internet, padahal internet penyumbang yang cukup besar

sebagai media pembelajaran untuk hasil belajar yang membanggakan (Khairani, 2014).

Penggunaan internet di sekolah yang terdapat di kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan cukup menarik perhatian peneliti, Kota Kandangan merupakan ibu kota dari Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sehingga pendidikan terpusat di kota Kandangan dan membuat pelajar dari kecamatan lain di Hulu Sungai Selatan banyak yang menuntut ilmu ke kota Kandangan. Hasil wawancara dengan beberapa siswa sekolah di Kota Kandangan, salah satu alasan mereka memilih sekolah di Kota Kandangan karena fasilitas yang disediakan pihak sekolah cukup lengkap dibandingkan dengan sekolah lain di Kecamatan lain seperti Kecamatan Angkinang, Kecamatan Simpur dan Kecamatan lainnya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan,

Kota kandangan memiliki lima sekolah tingkat SMA/MA yang sudah dan belum memiliki fasilitas internet di sekolah, data dari Dinas pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan khususnya di Kota Kandangan terdapat lima sekolah Negeri, tiga diantaranya sudah memanfaatkan internet untuk menunjang proses pembelajaran. Kota Kandangan terdapat tiga sekolah negeri yang memanfaatkan internet cukup tinggi saat proses pembelajaran maupun diluar jam pelajaran yakni SMAN 1 Kandangan, SMAN2 Kandangan dan MAN 2 Kandangan, dilihat dari kebijakan pihak sekolah yang memperbolehkan siswanya membawa *Handphone* dan laptop ke area Sekolah dengan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah berupa *Wifi* gratis, tentunya Pemanfaatan Internet yang baik oleh siswa dan penggunaan sesuai peraturan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kenyataannya hasil belajar siswa di kota kandangan masih tergolong rendah (Dinas Pendidikan kabupaten HSS, 2015) hanya terdapat satu sekolah di kabupaten Hulu sungai Selatan yang memasuki peringkat ke 5 dari 209 jumlah sekolah yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan yakni SMAN1 Kandangan.

Data hasil ujian Nasional dari Dinas pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan hasil belajar siswatingkat SMA/MA di Kota Kandangan masih tergolong rendah, yakni berada dibawah peringkat 50 dari 209 jumlah sekolah yang ada di Kalimantan Selatan. Salah satu sekolah di kota Kandangan yang memanfaatkan internet cukup tinggi dan mendapatkan hasil belajar yang rendah adalah MAN2 Kandangan. MAN 2 Kandangan adalah salah satu Madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sudah mengembangkan internet dalam pendidikannya. Hal ini sangat baik sekali sebagai tanggapan sekolah terhadap perkembangan zaman. Fasilitas di MAN 2 Kandangan memiliki Satu Ruang Labotarium komputer dengan jumlah komputer sebanyak 25 buah dan sudah tersambung dengan jaringan internet, sehingga memudahkan baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu pihak sekolah juga memperbolehkan siswanya untuk membawa *notebook* dan *komputer tablet* kedalam area sekolah dengan tujuan menambah pengetahuan siswa serta dapat membuat siswa lebih aktif.

Pemanfaatan internet di MAN 2 Kandangan terbukti sangat baik, hal ini dibuktikan hasil observasi ke MAN 2 Kandangan. Peneliti melihat saat Guru mata

pelajaran geografi selesai menyampaikan materi ajarnya, semua siswa disuruh mencari bahan di internet terkait materi yang baru saja disampaikan maupun yang akan dipelajari nanti. Pemanfaatan internet oleh siswa di MAN 2 Kandangan adalah sebagai sarana penunjang pembelajaran, meningkatkan pengetahuan siswa, memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran serta dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dituntut bijaksana dalam memanfaatkan internet.

Pemanfaatan internet di MAN 2 Kandangan ditujukan kepada seluruh siswa baik kelas X, XI dan XII, tetapi pemanfaatan internet untuk kelas XII lebih ditekankan karena materi yang ajarkan lebih sulit dan memerlukan contoh yang nyata seperti halnya materi pelajaran penginderaan jauh dan SIG, selain itu pemanfaatan internet untuk kelas XII di MAN 2 Kandangan digunakan sebagai salah satu literatur untuk mengumpulkan bahan menghadapi Ujian Nasional. Hasil observasi dengan beberapa siswa MAN 2 Kandangan mengenai pemanfaatan internet oleh siswa pada mata pelajaran geografi di MAN 2 Kandangan, terdapat sebagian siswa yang membawa laptop ke area sekolah lebih cenderung memanfaatkan internet untuk sarana bermain dan *chatting*, sedangkan untuk belajar sedikit.

Hasil belajar siswa di MAN 2 Kandangan masih tergolong sangat rendah terutama pada mata pelajaran Geografi. Hal ini dibuktikan data dari dinas pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan nilai ujian Nasional MAN 2 Kandangan tahun Ajaran 2014/2015 tergolong sangat rendah yakni 47.75 di bandingkan mata pelajaran lain. Dari tiga tingkatan kelas yang ada di MAN 2 Kandangan, hasil belajar geografi terendah di peroleh pada kelas XII IPS, hal ini dibuktikan oleh data siswa kelas XII IPS yang mendapatkan nilai dibawah standar KKM.

Data dari MAN 2 Kandangan menyatakan ada tiga kelas XII IPS yakni kelas XII IPS-1, kelas XII IPS-2 Dan kelas XII IPS-3 yang berjumlah 82 siswa, terdapat 54 siswa yang memperoleh nilai ulangan di bawah standar KKM, dalam kata lain dari 100% siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan terdapat 65,87% siswa yang mendapatkan nilai ulangan geografi di bawah standar KKM, ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XII IPS MAN 2 kandangan tergolong sangat rendah, peneliti beranggapan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor media yakni pemanfaatan internet tidak sesuai yang diharapkan, internet sebagai media ini merupakan salah satu faktor hasil belajar yang rendah selain faktor seperti guru, metode pengajaran, atau suasana kelas yang juga menjadi penentu keberhasilan belajar.

Pemilihan kelas XII IPS di MAN 2 Kandangan sebagai konsentrasi penelitian dikarenakan kelas XII IPS pemanfaatan internet lebih besar di bandingkan dengan kelas X dan kelas XI IPS. Peneliti beranggapan rendahnya hasil belajar oleh siswa dipengaruhi oleh salah satu faktor yakni pemanfaatan internet yang tidak sesuai, seperti halnya siswa lebih sering membuka internet untuk hal-hal lain seperti *game* dan *chatting* dibandingkan untuk mencari materi pelajaran. Peneliti juga menemukan permasalahan mengenai hasil ulangan yang rendah terkait mata pelajaran Geografi semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 siswa kelas XII IPS, Peneliti beranggapan pemanfaatan internet yang memadai

akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang baik, namun kenyataan sebaliknya. Sehingga peneliti beranggapan hal tersebut patut untuk di teliti.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Penggunaan Internet

a. Pengertian Internet

Internet merupakan jaringan global komputer dunia, di mana setiap komputer saling terhubung satu sama lainnya dari negara ke negara lainnya di seluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari teks, gambar, audio, dan lainnya. Internet berasal dari kata *interconnection networking*, yang berarti hubungan dari banyak jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit, dan lainnya (Rahmasari, 2013).

Perkembangan internet saat ini sangat begitu cepat yang mana telah mengubah banyak aspek dalam proses komunikasi data komputer, setelah jaringan internet mengubah menjadi jaringan global, banyak aplikasi baru berkembang untuk menunjang keefektifan dan kefleksibelan lintas data jaringan internet, dan internet berubah menjadi topik yang selalu *up to date* untuk dibicarakan (Rini, 2014).

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisikan informasi-informasi tentang pendidikan, yang memiliki unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan, serta peserta didik itu sendiri, Oetomo dalam Mareta (2012).

b. Fungsi Internet

Kenji Kitao 2013, setidaknya ada enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

1. Fungsi alat komunikasi Internet berfungsi sebagai alat komunikasi, karena internet dapat kita gunakan sebagai sarana komunikasi kemana saja secara cepat. Komunikasi yang dimaksud dapat berupa e-mail atau berdiskusi melalui chatting maupun mailing list.
2. Fungsi akses informasi seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun.
3. Fungsi pendidikan dan pembelajaran Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk didalamnya untuk pembelajaran.
4. Fungsi tambahan dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan

materi pembelajaran elektronik atau tidak. Sekalipun sifatnya hanya opsional, peserta didik yang memanfaatkan tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi pembelajaran elektronik berfungsi hanya sebagai tambahan (suplemen), para guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para pembelajarannya untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang telah disediakan.

5. Fungsi pelengkap Internet berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi reinforcement (pengayaan) yang bersifat enrichment atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka).
6. Fungsi pengganti, beberapa perguruan tinggi di Negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kamus Bahasa Indonesia, Pengertian hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagainya oleh usaha (Martin, 2008). Sedangkan menurut Amelia (2013), hasil belajar adalah perubahan dalam hal percakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah dalam selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, tetapi dengan adanya situasi belajar.

Hasil belajar diperoleh dari evaluasi hasil belajar. Evaluasi merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol (Mudjiono, 2006).

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis.

- a). Faktor Jasmaniah
 - 1). Faktor kesehatan
 - 2). Cacat tubuh
- b). Faktor Psikologis
 - 1). Intelegensi
 - 2). Perhatian
 - 3). Minat
 - 4). Bakat
 - 5). Motif
 - 6). Kematangan
 - 7). Kesiapan

2. Faktor eksternal

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

- a). Lingkungan sosial
 - 1) Lingkungan sosial sekolah
 - 2) Lingkungan sosial masyarakat.
 - 3) Lingkungan sosial keluarga
- b). Lingkungan nonsosial.
 - 1) Lingkungan alamiah
 - 2) Faktor instrumental
 - 3) Faktor materi dan media pelajaran (yang diajarkan ke siswa).

3. Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Hasil Belajar

Pemanfaatan internet mempunyai berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini dibuktikan hasil penelitian oleh Riyanto (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa. Rofikoh (2013) Internet dikatakan memiliki dampak yang cukup besar terhadap bidang pendidikan karena internet memiliki keunggulan yang bisa mempengaruhi Peserta didik, dengan internet Peserta didik lebih mudah memahami suatu pengetahuan atau teori melalui media-media yang berkaitan dengan teknologi informasi dibandingkan dengan penyampaian secara biasa. Berdasarkan Hasil penelitian oleh Riyanto(2012) dan Rofikoh (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan Internet mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa.

III. METODE

Pengumpulan data yang sesuai dengan objek yang di teliti yakni di MAN 2 Kandungan salah satu sekolah MAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yakni wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2012).

Data yang ingin diperoleh yaitu:

- 1). Keadaan Wilayah MAN 2 Kandangan
- 2). Keadaan siswa kelas XII IPS-1, XII IPS-2 dan XI IPS-3 MAN 2 Kandangan

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan mengenai pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa semester genap tahun ajaran 2015/2016 yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan berhubungan dengan variabel dan sub indikator kepada responden.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Studi dokumen adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, dokumen dan sebagainya (Arikunto, 2007). Teknik dokumen merupakan teknik memperoleh data jumlah siswa kelas XII IPS-1, XII IPS-02 dan XII IPS-3 MAN 2 Kandangan, Profil keadaan wilayah MAN 2 Kandangan serta data berupa arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam hal ini berupa nilai UAS siswa kelas XII IPS-1, XII IPS-2 dan XII IPS-3 MAN 2 Kandangan semester ganjil 2015/2016.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan ilmu dan teknologi sangat pesat membawa dampak yang sangat luas dalam semua sektor kehidupan (Ali, 2009). Dunia pendidikan merupakan salah satu sektor yang mengalami pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan teknologi, sejalan dengan paradigma belajar abad 21 yang dicirikan oleh empat karakter pokok yaitu; informasi, komputasi, otomasi dan komunikasi. Ciri yang pertama adalah informasi, bahwa informasi dapat diperoleh di mana saja dan kapan saja. Ciri kedua komputasi, bahwa lebih cepat memakai mesin. Ciri ketiga otomasi, bahwa menjangkau segala pekerjaan rutin. Ciri keempat komunikasi, bahwa komunikasi bisa dari manasaja dan kemana saja (Farisi, 2013).

Proses belajar mengajar biasanya menggunakan berbagai media pembelajaran atau multimedia yang berbasis komputer dan memiliki jaringan internet yang dapat membantu pelajar menguasai pengetahuan dan mendapatkan hasil belajar yang baik (Hananta, 2010). Pemanfaatan internet mengkondisiakn

peserta didik untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat mengakses secara *online* (Munadi, 2013). Pemanfaatan internet dapat diimplementasikan melalui cara:

1). *Browsing* (Menjelajah dunia maya)

Browsing merupakan istilah umum yang digunakan apabila ingin menjelajahi dunia maya atau *website*. Tampilan *website* yang sangat artistik menampilkan teks, gambar-gambar dan animasi yang ditampilkansedemikian rupa sehingga selalu membuat betah pengunjungnya.

Berdasarkan dari data yang diperoleh bahwa pada indikator *browsing* atau mengakses internet, siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandanagan, seluruh siswa pernah mengakses pelajaran geografi di internet dan aplikasi *Browsing* yang paling banyak digunakan siswa adalah *mozilla firefox*. Siswa sering mengakses menggunakan *mozillafirefox* karena kebanyakan aplikasi ini sudah terdapat di laptop atau *handphone* siswa. Siswa mengakses pelajaran geografi dalam bentuk teks, gambar, video dan animasi. Keseringan siswa dalam mengakses pelajaran geografi rata-rata hanya 1-3 kali mengakses dikarenakan siswa lebih banyak mengakses informasi di luar materi pelajaran. Teks adalah bentuk informasi pelajaran yang paling banyak di akses di Internet. Teks merupakan hal utama yang diakses siswa daripada gambar, video maupun animasi. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa yang memilih teks, didapatkan bahwa alasan utama mereka memilih teks dikarenakan teks begitu sangat membantu mereka dalam membaca informasi yang dicari khususnya siswa kelas XII yang akan menghadapi Ujian Nasional.

2). *Searching* (Pencarian sumber bahan belajar)

Searching merupakan proses pencarian sumber pembelajaran untuk melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik (Ardi, 2008). Segala informasi yang terkait sumber informasi belum diketahui sehingga dengan memanfaatkan *search engine* segala informasi yang diinginkan akan mudah ditemukan.

Berdasarkan dari data yang diperoleh bahwa pada indikator *searching* siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan sebagian besar siswanya pernah mencari informasi materi pelajaran geografi dari google dan yahoo dan rata-rata siswanya hanya mengakses 1-3 kali dalam mencari informasi geografi di internet, sedangkan untuk aplikasi *searching* yang digunakan adalah google dibandingkan yahoo. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XII IPS keseringan siswa mengakses menggunakan google dikarenakan google merupakan aplikasi yang mudah digunakan dan sudah menjadi kebiasaan siswa setiap harinya untuk mengakses segala informasi didalamnya.

3). *Resourcing* (internet untuk sumber bahan belajar)

Resourcing yang dimaksud adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi

dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber media ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya.

Berdasarkan pada data yang diperoleh bahwa pada indikator *resourcing* siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan sebagian besar siswanya mempelajari materi pelajaran yang didapat di internet dan siswa rata-rata hanya membaca 1-3 sumber materi pelajaran yang mereka dapat di internet. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XII IPS sumber yang sering mereka akses adalah *National Geographic*. Hal ini dikarenakan semua informasi yang dicari terkait mata pelajaran geografi sudah lengkap di sumber tersebut. Siswa hanya membaca 1-3 sumber saja karena siswa lebih sering membuka aplikasi google karena lebih mudah digunakan.

4). *Communication* (komunikasi)

Email (Yahoo mail) merupakan aplikasi *chatting* yang paling populer sejak internet pertama kali diperkenalkan. Dengan adanya aplikasi ini dapat menjembatani komunikasi data antar personal maupun antar perusahaan. Email terkenal dikarenakan memberikan cara yang mudah dan cepat dalam mengirim informasi, sekarang ini aplikasi *chatting* lebih beragam diantaranya *Facebook* dan *Twitter* yang mempermudah siswa berkomunikasi dengan guru di internet..

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa pada indikator *communication* siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan sebagian besar siswa berkomunikasi mengenai pelajaran geografi dengan guru. Aplikasi *Chatting* yang paling banyak digunakan siswa berkomunikasi tentang materi pelajaran dengan guru geografi adalah *Yahoo mail*. Aplikasi *Yahoo mail* dianggap aplikasi termudah untuk dapat berkomunikasi dengan guru dikarenakan *Yahoo mail* memiliki tampilan yang minimalis sehingga mudah untuk dimengerti siswa.

Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa internet mempunyai hubungan dengan hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan, namun hubungannya masih rendah yakni $R_{xy}=0,552$. Rendahnya hubungan internet dengan hasil belajar dikarenakan faktor lain sebesar 0,448 yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian Rini (2012) bahwa ada faktor lain selain Internet yang memiliki hubungan dengan hasil belajar, seperti variasi mengajar guru, metode yang disampaikan serta media yang digunakan guru, tiga dari sekian banyak faktor tersebut memiliki hubungan yang tinggi dengan hasil belajar selain faktor pemanfaatan internet.

Internet dimanfaatkan siswa di MAN 2 Kandangan untuk mengakses materi pelajaran geografi. Hal ini dapat membuat pemanfaatan internet sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan, sebelum dilaksanakan penelitian siswa yang memperoleh nilai di atas standar KKM sebanyak 54%. Setelah dilaksanakan

penelitian tentang pemanfaatan internet terdapat 75% siswa mendapatkan nilai diatas standar KKM. Standar KKM untuk mata pelajaran geografi di MAN 2 Kandangan adalah 78, artinya terdapat peningkatan yang positif pada hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan. Layanan internet di MAN 2 Kandangan disediakan berupa Wifi gratis bagi seluruh siswa maupun guru serta karyawannya. Internet dimanfaatkan untuk mengakses segala informasi, materi pelajaran dan sebagai sarana berkomunikasi bagi semua pihak, sehingga sangat memudahkan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan, terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar. Selain itu didapat pula pengaruh yang positif pemanfaatan internet terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS di MAN 2 Kandangan, semakin besar siswa memanfaatkan internet maka dapat dipastikan semakin tinggi pula hasil belajarnya. Hal ini didukung oleh teori dari Riyanto (2012) yang juga menyatakan bahwa Semakin tinggi siswa dalam memanfaatkan internet maka akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa tersebut.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN 2 Kandangan yang berjudul “ Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandangan “ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS. Mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Ada pengaruh yang positif dan hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Muhammad. 2008. *Pemanfaatan Internet sebagai sumber pembelajaran*, (online), (<http://www.directory.umm.ac.id>. Diakses 15 februari 2015).
- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt Rieneka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hananta, Amalia Putri Sari. 2010. *Penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa akselarasasi kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1Maalang* (online). (<Http://Lib.Uinmalang.ac.id/files/thesiis/fullchapter/0611000220.pdf> diakses 26 september 2015).

- Imron, Ahmad Ali. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar*,(Online),(<http://ejurnal.stkipjb.ac.id/index.php/AS/article/viewFile/53/38>, di akses 24 januari 2015).
- Khairani, 2014. *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 9 Banjarmasin*. Skripsi Banjarmasin : Fkip Geografi Unlam
- Mareta, Rose, 2012. *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (studi kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010)*. Skripsi Yogyakarta : FIS UNY
- Rini Rahmiati, 2014. *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ips Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat*. Skripsi Banjarmasin : Fkip Geografi Unlam
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya